

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif survei. Penelitian deskriptif survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif dari sampel populasi (Sugiyono, 2015). Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih (independen), tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data survei melibatkan pendistribusian kuesioner atau panduan wawancara kepada sekelompok orang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan survei sering digunakan untuk mengukur opini, sikap, perilaku, dan pengetahuan individu (Creswell, 2012).

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Peneliti menyebarkan kuesioner tersebut dalam waktu yang bersamaan kepada para responden, sehingga setiap individu di dalam sampel populasi menerima kuesioner pada saat yang sama. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap responden memiliki kesempatan yang setara untuk memberikan tanggapan mereka pada waktu yang sama, yang membantu mengurangi bias waktu dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023.

2. Lokasi Penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gunungronggo, Desa Gunungronggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 SDN Gunungronggo sebanyak 51 siswa. Alasan pengambilan murid kelas 4 dan 5 sebagai populasi karena umumnya murid kelas 4 dan 5 berumur 10-11 tahun, dimana murid kelas 4 dan 5 yang bisa diajak berkomunikasi dan bisa memberikan pendapat sehingga mempermudah penelitian.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 SDN Gunungronggo sebanyak 51 siswa yang diambil dengan metode *total population sampling*. *Total population sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Total Population Sampling dimana untuk mendapatkan data peneliti menggunakan seluruh populasi penelitian yaitu siswa/i kelas 4 dan 5 SDN Gunungronggo sebanyak 51 siswa.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, zat gizi makro, status gizi.

F. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Kebiasaan Jajan	Gambaran kebiasaan jajan di sekolah (Jenis jajan, frekuensi, tempat, alasan)	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	Kategori tingkat kebiasaan jajan : 1. Sering = 5-6 kali setiap minggu 2. Kadang-kadang = 3-4 kali dalam seminggu 3. Jarang = 1-2 kali dalam seminggu	Ordinal
Perilaku Pemilihan Makanan Jajan	Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	Kategori perilaku pemilihan makanan jajan :	Ordinal

	jajanan (sumber informasi, uang jajan, kebiasaan membawa bekal)			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering = 5-6 kali setiap minggu 2. Kadang-kadang = 3-4 kali dalam seminggu 3. Jarang = 1-2 kali dalam seminggu 4. Tidak pernah 	
Tingkat konsumsi zat gizi	Jumlah zat gizi yang di konsumsi dibandingkan dengan AKG	Kuesioner	Food recall 1 x 24 jam	<p>Kategori tingkat konsumsi berdasarkan WNPNG 2012 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Defisit tingkat berat (<70% AKG) 2. Defisit tingkat sedang (70-79% AKG) 3. Defisit tingkat ringan (80-89% AKG) 4. Normal (90-119% AKG) 5. Lebih (120% AKG) 	Ordinal
Status Gizi	Indeks Massa Tubuh menurut tubuh sesuai Permenkes Nomor 2 Tahun 2020	Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan dengan microtoise dan	Menghitung status gizi menggunakan WHO <i>Anthro Plus</i> dan KMS Anak Sekolah	<p>Menggunakan standar antropometri Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 : (IMT/U)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gizi Buruk (<-3 SD) 	Ordinal

		timbangan injak		2. Gizi Kurang (- 3 SD sd < -2 SD) 3. Gizi Baik (-2 SD sd +1 SD) 4. Gizi Lebih (+1 SD sd + 2 SD) 5. Obesitas (>+2 SD)	
--	--	--------------------	--	---	--

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang dapat membantu mengumpulkan data (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah :

1. Form Identitas Responden
2. Form Kuesioner Penelitian
3. Form *Food Recall* 24 jam
4. *Microtoise*
5. Timbangan Badan Digital
6. Alat Tulis
7. Laptop
8. *Software nutrisurvey 2007*
9. *Microsoft Excel 2010*
10. *WHO anthro plus*
11. KMS anak Sekolah Dasar

H. Pengumpulan Data

1. Data Primer
 - a. Data identitas siswa kelas IV dan V SDN Gunungronggo berisi (Nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, nama orang tua, dan pendapatan orang tua) dengan cara siswa mengisi kuisisioner yang sudah disediakan.
 - b. Data kebiasaan Jajan siswa di SDN Gunungronggo diperoleh dengan cara pengisian kuisisioner secara langsung oleh siswa kelas IV dan V.
 - c. Petunjuk Pengisian Kuisisioner Siswa sebagai berikut :
 - 1). Dalam mengisi kuisisioner, pastikan tulisan dapat terbaca jelas.
 - 2). Gunakan huruf kapital agar mudah dibaca.
 - 3). Isikan jawaban setiap pertanyaan dengan jelas dan lengkap.

- 4). Isi jawaban dengan memberi tanda silang (x) atau melingkari pada pilihan a,b,c, atau d untuk pertanyaan tertentu.
- d. Data hasil pengukuran antropometri berupa Tinggi Badan dan Berat Badan siswa kelas IV dan V SDN Gunungronggo yang diperoleh dengan cara melakukan pengukuran langsung menggunakan alat bantu Microtoise dan Timbangan Digital. Data yang terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mengevaluasi status gizi siswa. Analisis tersebut dilakukan dengan membandingkan data tinggi dan berat badan siswa terhadap standar antropometri yang berlaku, guna mengidentifikasi apakah siswa berada dalam kategori gizi yang sesuai, kurang, atau berlebih. Hasil dari analisis ini memberikan wawasan penting mengenai kondisi kesehatan dan nutrisi siswa, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk intervensi atau kebijakan kesehatan yang lebih tepat.
- e. Data hasil asupan makan siswa/i yang diperoleh dengan mewawancarai responden dengan menggunakan instrumen form food recall 24 jam. Formulir ini membantu dalam mengidentifikasi detail mengenai porsi, frekuensi, dan jenis makanan yang dikonsumsi. Data yang diperoleh dari *food recall* 24 jam kemudian diolah menggunakan aplikasi *NutriSurvey* 2007, sebuah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk menganalisis data nutrisi. Melalui aplikasi ini, data mentah diinput dan diproses untuk menghitung kandungan zat gizi dalam setiap makanan yang dilaporkan. Hasil pengolahan ini memberikan informasi mengenai kecukupan asupan zat gizi siswa, memungkinkan peneliti untuk menilai apakah asupan gizi harian siswa memenuhi standar yang direkomendasikan atau terdapat kekurangan maupun kelebihan dalam konsumsi zat gizi tertentu. Analisis ini sangat penting untuk memahami pola makan siswa dan dapat menjadi dasar untuk perbaikan gizi dan intervensi kesehatan yang lebih tepat.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kantor tata usaha SDN Gunungronggo yakni data mengenai jumlah murid.

I. Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variable

2. Penyajian Data

Data gambaran kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, asupan zat gizi makro dan status gizi pada anak sekolah di SDN Gunungronggo disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.